



# Informasi Strategis

**Selasa, 29 September 2020**

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat  
Gedung AH Nasution Lt. 14



## Dinilai Bungkam, Istana Akhirnya Bentuk Tim Investigasi Penembakan Pendeta di Papua

Pada tanggal 28 September 2020 di Jakarta, Deputy V Staf Presiden, Jaleswari Pramodhawardhani mengutuk peristiwa penembakan terhadap Pendeta Yeremia Zanambani. Pihak Istana berjanji membentuk Tim Investigasi untuk mengungkap penembakan tersebut. Tim Investigasi terdiri dari Pemerintah Pusat, pihak Gereja, masyarakat adat dan Pemda.

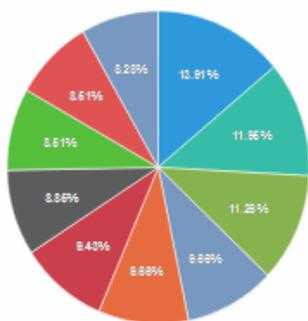
### LEVEL ANCAMAN TINGKAT KABUPATEN



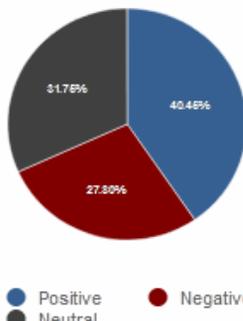
### LEVEL ANCAMAN TINGKAT PROVINSI



### LEVEL ANCAMAN TINGKAT NASIONAL



- Tribun News
- Republika
- JambiIndependent.c...
- Kompas
- Harian Aceh
- Terbaik News
- Tribun News Kupang
- News Hanter
- Detik
- Kumparan



- Positive
- Negative
- Neutral



### EXPOSURE

6,351 Berita Lokal – nasional

Berita Internasional

289,441 Mention Media Sosial

Reach : -

### DAMPAK/KERUGIAN

Politik	Internasionalisasi Isu Papua (HAM)
Ekonomi	Tidak beroperasinya Maskapai Penerbangan dan lumpuhnya aktivitas terkait
Sosial	Ketakutan Masyarakat

### DUKUNGAN MILITER

KODAM XVII/CENDRAWASIH

KOREM 172/PRAJA WIRA YAKTHI

KODIM 1702/JAYAWIJAYA

YONIF 756 RAIDER TNI AD

### IMPLIKASI RESIKO

Jika terbukti bahwa tindakan tersebut dilakukan oleh TPNPB-OPM maka hal ini akan menguntungkan pemerintah RI dalam hal penanganan konflik di Papua. Sebaliknya apabila terbukti aparat TNI yang melakukannya maka akan menimbulkan gejolak politik dan keamanan dalam negeri khususnya di Papua, serta menguntungkan diplomasi OPM di dunia internasional.

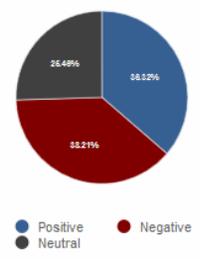
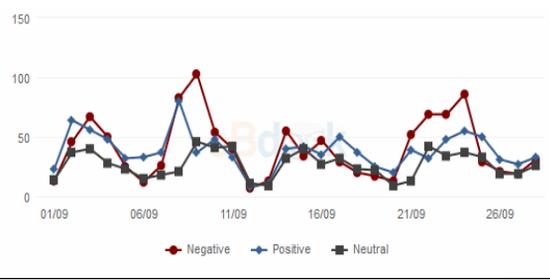


**Ancaman Aktual > Khusus PAPUA**

## Usai Penembakan Pendeta di Papua, Warga Hitadipa Minta TNI Ditarik

Ketua Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) wilayah I Papua, Pendeta Petrus Bonyadone menyebut warga Hitadipa, Kabupaten Intan Jaya meninggalkan kampung halamannya usai penembakan Pendeta Yeremia Zanambani pada Sabtu 19 September 2020 yang lalu, warga Hitadipa sepakat akan kembali ke kampung wilayah mereka jika TNI ditarik.

EXPOSURE	
180 Berita	Lokal – nasional
Berita Internasional	
559,522 Media Sosial	
Reach :	



DUKUNGAN TNI	
KODAM	
KOREM	
KODIM	

**IMPLIKASI / RISIKO**

Jika Aspirasi masyarakat Hitadipa Papua tentang permintaan penarikan TNI di Hitadipa Kabupaten Intan Jaya di kabulkan oleh pemerintahan, maka kemungkinan besar Kelompok kriminal separatis Bersenjata secara leluasa akan mempengaruhi masyarakat dan menguasai wilayah Kabupaten Intan Jaya

## India, AS, Jepang dan Australia Perkuat Koalisi “Quad”

Pejabat senior India, AS, Jepang dan Australia pada 25 September 2020 mengadakan pertemuan virtual koalisi Quadrilateral atau “Quad” yang membahas penguatan kerjasama praktis yang sedang berlangsung dan kerjasama yang baru diusulkan meliputi bidang keamanan maritim, kontra-terorisme, konektivitas dan pembangunan infrastruktur. Kerjasama tersebut diklaim bertujuan untuk mempromosikan perdamaian, keamanan dan stabilitas di Indo-Pasifik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pertemuan “Quad” tersebut berlangsung di tengah meningkatnya ketegangan di kawasan Indo-Pasifik akibat perseteruan negara-negara “Quad” dengan China.

### INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN                      MENGKHAWATIRKAN                      WASPADA                      SIAGA



IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

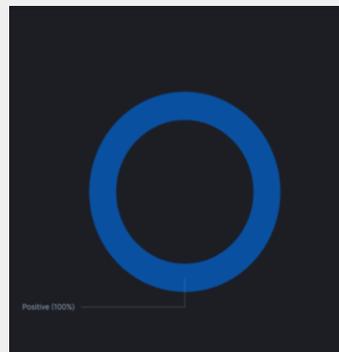
IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

### SENTIMEN PUBLIK



### Implikasi Resiko

Apabila ketegangan antara Koalisi “Quad” dengan China terus meningkat maka stabilitas keamanan kawasan Indo-Pasifik akan terganggu. Indonesia dan ASEAN harus terus mengupayakan implementasi ASEAN Outlook on Indo-Pacific sebagai jalan tengah untuk menjaga stabilitas dan perdamaian kawasan.

# Penerbangan perdana *Drone Protector* RG MK-1 Inggris

Angkatan Udara Inggris (RAAF) memperkenalkan *drone* terbarunya *Drone Protector* RG MK-1 melalui penerbangan perdananya di California. Pengadaan *drone* baru tersebut dilakukan dalam kesepakatan Inggris senilai USD 83 juta dengan *General Atomics Aeronautical Systems* untuk memasok tiga armada pertamanya dari 16 *drone* yang dipesan. Pengadaan termasuk juga tiga *ground control stations* dan pendukung terkait lainnya. Penambahan *drone* akan dilakukan pada April tahun 2021.

## INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK LANGSUNG



**Protector RG Mk1**  
Remotely Piloted Air System

World's first certified Remotely Piloted Air System (RPAS), meaning it can operate in unsegregated airspace. Planned to enter service with the RAF by mid-2024.

- Advanced datalink and imaging technology
- Enhanced range and endurance
- Automated take-off and landing

Planned weapons integration:

- Brimstone 3 air-to-surface missile
- Paveway IV laser guided bomb

£65 million production contract for first three Protector aircraft signed with General Atomics – Aeronautical Systems Inc

## IMPLIKASI RISIKO

Jika RAAF memiliki satu skuadron *Drone Protector* RG MK-1, maka *drone* ini akan menggantikan *drone General Atomics Reaper* yang digunakan RAAF dalam operasi di Afganistan dan Timur Tengah. *Drone* ini akan memberikan kemampuan pengintaian, pengawasan, dan kemampuan menyerang.